BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi (hubungan/asosiasi) dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu suatu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukurannya atau observasi data variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat) hanya satu kali pada satu saat itu juga (Notoatmodjo, 2010).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PSIK yang aktif sebanyak 487 orang.

2. Sampel

   Sampel merupakan bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa PSIK UMY yang aktif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional stratified random sampling.* Peneliti menggunakan teknik tersebut karena sampel terdiri dari 4 strata dan memiliki jumlah yang berbeda (Notoatmodjo, 2012). Cara

perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang akan menjadi sampel sudah di ketahui. Rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d)^2}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Taraf kesalahan (d= 10%)

$$n = \frac{487}{1+487\,(0,1)^2}$$

$$n = \frac{487}{5,87}$$

n = 82,96 = 83 orang

diperoleh sampel penelitian sebanyak 83 responden. Untuk mengantisipasi responden yang tidak masuk atau mengundurkan diri maka sampel ditambah 10% dari sampel total (Sastroasmoro, 2011). Sehingga pada penelitian ini sampel ditambah 8 orang menjadi 91 responden.

Berikut adalah perhitungan jumlah responden untuk masing-masing stara:

a) Angkatan 2013 dengan jumlah mahasiswa 122 orang

$$\frac{\text{Jumlah angkatan x total sampel}}{\text{total populasi}}$$

$$\frac{122 \text{ x } 91}{487} = 23 \text{ responden}$$

b) Angkatan 2014 dengan jumlah mahasiswa 114 orang

$$\frac{\text{Jumlah angkatan x total sampel}}{\text{total populasi}}$$

$$\frac{114 \text{ x } 91}{487} = 21 \text{ responden}$$

c) Angkatan 2015 dengan jumlah mahasiswa 112 orang

$$\frac{\text{Jumlah angkatan x total sampel}}{\text{total populasi}}$$

$$\frac{112 \text{ x } 91}{487} = 21 \text{ responden}$$

d) Angkatan 2016 dengan jumlah mahasiswa 139 orang

$$\frac{\text{Jumlah angkatan x total sampel}}{\text{total populasi}}$$

$$\frac{139 \text{ x } 91}{487} = 26 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden untuk angkatan 2013 adalah sebanyak 23 responden. Angkatan 2014 sebanyak 21 responden. Angkatan 2015 sebanyak 21 responden dan angkatan 2016 sebanyak 26 responden. Sehingga didapatkan total sampel sesuai dengan yang sudah di tentukan sebanyak 91 responden.

Pengambilan sampel dengan cara diundi dengan menggunakan nomor urut mahasiswa sehingga didapat sejumlah sampel yang diinginkan. Penentuan sampel harus memenuhi kriteria agar dapat mengurangi bias dari hasil penelitian. Kriteria tersebut dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria

inklusi merupakan karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target yang diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan subjek penelitian yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2013).

Kriteria iklusi dan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi
   1) Mahasiswa PSIK UMY yang berstatus aktif.
   2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.
b. Kriteria eksklusi
   1) Mahasiswa yang mengundurkan diri sebagai responden.
   2) Mahasiswa yang tidak masuk kuliah.
   3) Mahasiswa yang mengisi kuesioner secara tidak lengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di PSIK UMY, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Waktu penelitian

   Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April 2017.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

   Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu kelompok. Terdapat beberapa jenis variabel diantaranya variabel *independen* dan variabel *dependen*. Variabel *independen* atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Sedangkan variabel *dependen* atau

terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya oleh variabel lain. (Nursalam, 2013).

a. Variabel *independen* (bebas)

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

b. Variabel *dependen* (terikat)

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penjelasan variabel yang telah dipilih oleh peneliti dan menjelaskan cara mengukur variabel yang digunakan (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1.	Motivasi belajar	Suatu dorongan pada diri seseorang secara intrinsik ataupun ekstrinsik yang mengakibatkan seseorang melakukan suatu tindakan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan.	Kuesioner	Motivasi belajar: Baik: nilai 76-100% Cukup: nilai 56-75% Kurang: nilai <56%	Ordinal
2.	Konsentrasi belajar	Suatu kemampuan seseorang untuk memfokuskan pikiran dan perhatiannya pada suatu hal dan berusaha tidak memperdulikan hal-hal lain yang tidak mempunyai hubungan dengan kegiatan proses belajar.	Kuesioner	Konsentrasi belajar: Baik: nilai 76-100% Cukup: nilai 56-75% Kurang: nilai <56%	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang terdiri atas:

1. Identitas responden

   Data berisi identitas responden meliputi nama, umur, jenis kelamin, angkatan dan tempat tinggal.

2. Instrumen untuk mengukur motivasi belajar

Instrumen motivasi belajar yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini terdiri dari 16 pertanyaan yang di adopsi dari Anggraini (2012) sebanyak 13 item pertanyaan dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Stres dalam Mengikuti Proses Tutorial Pada Mahasiswa PSIK UMY Angkatan 2011". Instrumen ini terdiri dari 18 item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang di modifikasi dan di uji validitas oleh peneliti menjadi 13 pertanyaan dengan menghilangkan item nomor 11 karena konteks yang terdapat pada nomor 11 adalah terkait *Problem Based Learning* (PBL) dan menghilangkan nomor 4, 7, 9 dan 12 karena tidak valid. Peneliti juga menambahkan 3 item pertanyaan terkait motivasi ekstrinsik. Instrumen ini digunakan kepada responden dengan cara memilih jawaban yang sudah tersedia. Pertanyaan tentang motivasi belajar dengan menggunakan skala *Likert* dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS) yang dibagi menjadi *favourable* dan *unfavourable*.

Favourable skoringnya adalah:

a. Sangat setuju (SS) diberi nilai 4
b. Setuju (S) diberi nilai 3
c. Tidak setuju (TS) diberi nilai 2
d. Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1

Untuk skoring *unfavourable.*

a. Sangat setuju (SS) diberi nilai 1
b. Setuju (S) diberi nilai 2
c. Tidak setuju (TS) diberi nilai 3
d. Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 4

Tabel 3.2 Pernyataan motivasi belajar

No	Item pertanyaan	Nomer item		N
		Favourable	*Unfavourable*	
1	Motivasi Intrinsik	1, 2, 3, 5, 7, 8, 14	10, 11, 13	10
2	Motivasi Ekstrinsik	4, 6, 12	9, 15, 16	6
		Jumlah		16

Pengukuran motivasi belajar menggunakan skala ordinal dengan 3 tingkat kategori:

a. Baik, jika jawaban responden yang benar >75%
b. Cukup, jika jawaban responden yang benar 56-75%
c. Kurang, jika jawaban responden yang benar <56%

3. Instrumen untuk mengukur konsentrasi belajar

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan tinjauan teori yang ada di bab II, yaitu tentang ciri-ciri konsentrasi belajar menurut Slameto (2013) dan Nugrahanti (2014) dengan jumlah 18 item, sehingga harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yaitu dengan

pilihan jawaban sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Jenis pertanyaan akan dibagi menjadi *favourable* dan *unfavourable.* Dengan skoring *favourable* sebagai berikut:

a. Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1
b. Kadang-Kadang (KK) diberi nilai 2
c. Sering (S) diberi nilai 3
d. Sangat Sering (SS) diberi nilai 4

Untuk skoring *unfavourable*:

a. Tidak Pernah (TP) diberi nilai 4
b. Kadang-Kadang (KK) diberi nilai 3
c. Sering (S) diberi nilai 2
d. Sangat Sering (SS) diberi nilai 1

Tabel 3.3 Pernyataan konsentrasi belajar

Sub skala	*Favourable*	*Unfavourable*	Jumlah Pernyataan
Memusatkan perhatian saat proses belajar	3 (1,2,14)	2 (12,13)	5
Mengemukakan ide atau pendapat dan aktif saat proses pembelajaran	3 (3,4,11)	2 (5,15)	5
Antusias dalam mengikuti proses belajar	3 (6,7,16)	1 (8)	4
Tenang dalam belajar	3 (9,17,18)	1 (10)	4
	12	6	18

Pengukuran kedua kuesioner motivasi belajar dan konsentrasi belajar menggunakan skala ordinal di bedakan menjadi 3 kategori:

a. Baik, jika jawaban responden yang benar > 75%
b. Cukup, jika jawaban responden yang benar 56-75%
c. Kurang, jika jawaban responden yang benar < 56%

F. Cara Pengumpulan Data

Cara pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait motivasi belajar dan konsentrasi belajar mahasiswa. Kuesioner tersebut dibagikan kepada mahasiswa PSIK UMY yang menjadi responden dimana sebelumnya mahasiswa telah mengisi lembar *informed consent* dan telah dijelaskan tujuan penelitian serta cara pengisiannya. Peneliti menunggu mahasiswa yang sedang mengisi kuesioner tersebut agar apabila responden mengalami kesulitan atau kurang memahami isi dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner peneliti bisa menjelaskan secara langsung kepada responden tersebut. Setelah kuesioner diisi oleh seluruh mahasiswa, kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti.

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan
   a. Mengidentifikasi masalah dengan melihat fenomena yang ada.
   b. Melakukan pengumpulan data primer melalui wawancara kepada beberapa responden sebagai studi pendahuluan.

c. Melakukan pengumpulan data sekunder dari bagian tata usaha PSIK UMY.

d. Mengurus etik penelitian sampai dengan dikeluarkannya surat izin etik selama 2 minggu.

e. Mengurus surat ijin uji validitas di bagian tata usaha FKIK UMY selama 2 hari.

f. Melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan penyebaran kuesioner di PSPDG dan PSPD FKIK UMY.

g. Mengurus surat ijin penelitian setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliable.

2. Tahap pelaksanaan

a. Melakukan pengundian sampel secara acak pada masing-masing kelas dengan menggunakan nomor urut mahasiswa. Nomor urut mahasiswa yang keluar saat undian, yang terpilih menjadi responden dan telah memenuhi kriteria inklusi. Apabila saat pembagian kuesioner nomor urut yang keluar saat pengundian tidak hadir, maka dilakukan pengundian ulang secara acak.

b. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pemberian kuesioner pada angkatan 2014 dan 2015 dilakukan sebelum perkuliahan dimulai, peneliti membuat kontrak waktu dengan responden untuk mengisi kuesioner pada saat perkuliahan selesai. Angkatan 2013 kuesioner diberikan pada saat sebelum ujian *skillslab* blok panum dan di ambil setelah selesai ujian. Sedangkan

angkatan 2016 kuesioner diberikan pada saat pagi hari sebelum melakukan komuda di rumah sakit.

c. Setelah perkuliahan angkatan 2014 dan 2015 selesai, peneliti membagikan *inform consent* dan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner yang benar, manfaat, tujuan maupun *reward* yang didapatkan setelah mengisi kuesioner.
d. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti bersama dengan 3 orang asisten peneliti. Asisten telah mempunyai persepsi yang sama dengan peneliti terkait bagaimana menjelaskan cara pengisian kuesioner yang benar, manfaat dan tujuan dari pengisian kuesioner.
e. Setelah selesai mengisi semua pertanyaan, responden diminta untuk mengumpulkan kuesioner yang telah diisi kepada peneliti kemudian peneliti mengecek kelengkapan kuesioner. Apabila terdapat data yang tidak lengkap maka peneliti menanyakan kepada responden secara langsung.
f. Setelah semua data sudah lengkap selanjutnya peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.
g. Tahap akhir dari penelitian adalah penyusunan laporan yang terdiri dari pembahasan hasil dan perumusan kesimpulan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner Motivasi Belajar

Kuesioner motivasi belajar terdiri dari 16 item pertanyaan yang valid dengan rentang nilai 0,447-0,838. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *Product Pearson Moment* dengan melihat *item total correlation* menggunakan program komputer statistik. Uji validitas dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi (PSPDG) UMY sebanyak 30 orang karena hampir memiliki kesaman karakteristik dengan responden penelitian (Riyanto, 2011). Hasil uji reliabilitas instrumen motivasi belajar adalah sebesar 0,894. Hal tersebut berarti bahwa instrumen konsentrasi belajar dinyatakan reliable. Instrumen dikatakan reliable karena r hasil (r alpha) ≥ konstanta (0,6) (Budiman&Riyanto, 2013).

2. Kuesioner Konsentrasi Belajar

Uji validitas dilakukan kepada responden yang memiliki kriteria inklusi yang sama dengan penelitian ini, namun di lakukan ditempat berbeda untuk menghindari bias (Nursalam, 2008). Kesamaan kriteria yang dimaksud adalah metode pembelajaran yang digunakan dan keadaan lingkungan yang sama. Instrumen konsnetrasi belajat di uji menggunakan teknik korelasi *Product Pearson Moment* menggunakan komputer statistik. Uji validitas dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Dokter UMY dengan jumlah responden sebanyak 30 orang karena hampir memiliki kesaman karakteristik dengan responden penelitian

(Riyanto, 2011). Rumus *Product Pearson Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XiYi - (\Sigma Xi)(\Sigma Yi)}{\sqrt{((n\Sigma Xi^2 - (\Sigma Xi)^2)((nXYi^2 - (\Sigma Yi)^2)}}$$

Dengan keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Untuk menentukan sahih atau tidaknya suatu item atau pertanyaan pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer, bila r hitung (r pearson) ≥ r tabel maka item tersebut valid. Namun, apabila r hitung (r pearson) ≤ r tabel maka item tersebut tidak valid (Riyanto, 2011). Nilai r tabel untuk instrumen motivasi belajar dan konsentrasi belajar adalah (0,361). Jadi, instrumen dikatakan valid apabila r hitung ≥ 0,361 dan instrumen dikatakan tidak valid apabila r hitung ≤ 0,361 (Sugiyono, 2015). Makna nilai *Product Pearson Moment* yaitu jika nilai 0,00-0,19 bermakna sangat lemah, 0,20-0,39 bermakna lemah, 0,40-0,59 bermakna sedang, 0,60-0,79 bermakna kuat, dan 0,80-1,00 bermaksa sangat kuat (Riyanto, 2011).

Hasil uji validitas kuesioner konsentrasi belajar adalah 18 item dinyatakan valid dari 20 item dengan rentang nilai 0,405-0,835. Peneliti menggunakan nilai r tabel sebesar 0,361. Sehingga r hitung yang berada dibawah 0,361 dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan tetap konsisten jika digunakan sebanyak dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Instrumen untuk motivasi belajar dan konsentrasi belajar akan diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$R = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{G1^2}\right)$$

Keterangan:

R = reliabilitas instrumen

K = banyak butir pertanyaan

Σab^2 = jumlah varian butir

$G1^2$ = varian total

Hasil uji reliabilitas instrumen konsentrasi belajar dilakukan sendiri oleh peneliti dan memperoleh hasil sebesar 0,891. Hal tersebut berarti bahwa instrumen konsentrasi belajar dinyatakan reliable. Instrumen dikatakan reliable karena r hasil (r alpha) ≥ konstanta (0,6) (Budiman&Riyanto, 2013).

I. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Analisa data menggunakan computer dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada proses editing, peneliti melakukan pengecekan kembali pada *informed consent* dan kueioner yang diisi oleh responden apakah sudah lengkap dan jelas dalam penulisan jawaban. Apabila ada pengisian kuesioner yang tidak lengkap peneliti langsung menanyakan kepada responden.

b. *Coding*

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu dengan memberikan kode Nomor Mahasiswa atau Nomor Induk Mahasiswa terhadap data yang diolah dan terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini dimaksudkan untuk mempermudah pengolahan dan analisa data menggunakan komputer.

c. *Entri data*

Pada proses ini, peneliti melakukan input dari kuesioner yang telah diberi pengkodean dan data tersebut diolah melalui program computer dengan menggunakan program komputer statistik.

d. *Cleaning*

Pada proses ini, peneliti melakukan pengecekan kembali pada data yang telah di input kedalam komputer apakah ada kesalahan atau tidak sehingga hasil yang didapat sesuai.

e. Penyajian Data

Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel berupa presentase dan diperjelas dengan keterangan berbentuk narasi.

2. Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendapatkan gambaran distibusi dan frekuensi dari variabel dependen dan independen. Analisa ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dan usia. Data disajikan dalam bentuk tabel kemudian di interpretasikan (Riyanto, 2011).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diperkirakan berkorelasi atau untuk melihat hubungan antar variabel (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan uji statistik *Spearman Rank* untuk melakukan analisa bivariat (Sugiyono, 2014). Uji tersebut bertujuan untuk nelihat apakah ada hubungan antara dua variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*. Nilai yang digunakan adalah apabila $p<0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan dan apabila $p>0,05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan atau bila x^2 hitung lebih besar dari x^2 tabel maka H_0 di tolak. Sebaliknya bila x^2 hitung lebih kecil

dari x^2 tabel maka H_0 diterima. Makna keeratan hubungan antar variabel menurut (Dahlan, 2015).

0,0 - < 0,2 = sangat lemah

0,2 - < 0,4 = lemah

0,4 - < 0,6 = sedang

0,6 - < 0,8 = kuat

0,8 - < 1,00 = sangat kuat

J. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti sudah mengurus surat izin etik di FKIK UMY dengan nomor 170/EP-FKIK-UMY/III/2017 sesuai dengan peraturan yang ada di FKIK UMY. Hal yang harus diperhatikan selama penelitian antara lain sesuai dengan yang dijelaskan oleh Nursalam (2013), yaitu:

1. Prinsip manfaat

   Prinsip ini terdiri dari prinsip yang bebas dari penderitaan, eksploitasi dan resiko. Penelitian harus dilakukan tanpa menyebabkan penderitaan kepada responden dan dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Informasi yang diperoleh peneliti tidak boleh dipergunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun.

2. Prinsip menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Digity)*

   Prinsip ini terdiri dari 3 hal yaitu hak untuk ikut maupun tidak menjadi responden, hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, dan *inform concent.* Peneliti memberikan penjelaskan

mengenai jalannya penelitian kepada calon rsponden, dan responden berhak memutuskan untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

3. Prinsip keadilan

   Prinsip keadilan terdiri dari hak mendapatkan keadilan dan dijaga kerahasiaanya. Responden berhak meminta informasi yang didapatkan peneliti untuk itu perlu adanya tanpa nama *(anonymity)* dan dirahasiakan *(confidentiality).*